

Sosialisasi EPHBS (Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam Mendukung Kebijakan Pendidikan di Nagori Siantar Estate

Eva Pratiwi Pane*¹, Hisar Marulitua Manurung², Sanggam Siahaan³, Muktar Panjaitan⁴, Suprpto Manurung⁵, Binsar Tison Gultom⁶, Sepriandison Saragih⁷, Theresia Monika Siahaan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

*e-mail: evapratiwi2607@gmail.com

Abstrak

Dalam usaha pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 ini, masyarakat memiliki peran yang sangat penting. Kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makariem dalam webinar 2 September 2020 memiliki dua prinsip, yaitu: (1) Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran; (2) Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan di masa pandemi Covid-19. Peraturan kebijakan yang telah ditetapkan menjadi pro dan kontra bagi masyarakat. Masih banyak masyarakat yang kurang setuju dengan adanya pendidikan online, hal ini dikarenakan orang tua akan terbebani dan berperan sebagai guru bagi anaknya. Salah satu anggapan dan pemahaman seperti ini sebenarnya terjadi di salah satu kategori seperti Nagori Siantar Estate. Perkebunan Nagori Siantar merupakan salah satu nagori (kelurahan) yang berada di Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara yang masih kurang memahami prinsip-prinsip kebijakan pendidikan yang dilakukan pemerintah saat ini. Masih banyak warga Nagori Siantar Estate yang menyalahkan pemerintah yang tidak membuka sekolah di masa pandemi Covid-19. Disini tim Pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar tidak menyalahkan kebijakan yang telah dilakukan pemerintah serta tetap menjalankan dan melaksanakan peraturan protokol kesehatan sehingga penyebaran COVID 19 tidak menyebar, terutama di nagori tersebut. Metode yang digunakan tim pengabdian berupa sosialisasi kepada masyarakat tentang prinsip-prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi covid-19. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara tatap muka sesuai dengan aturan protokol kesehatan. Pertemuan ini disambut sangat baik oleh masyarakat Nagori Siantar Estate.

Kata kunci: Edukasi, Bersih, Sehat, dan Covid-19

Abstract

In an effort to prevent the spread of the Covid-19 pandemic, the community has a very important role. The education policy during the Covid-19 pandemic that has been set by the Minister of Education and Culture Nadiem Makariem in the September 2, 2020 webinar has two principles, namely: (1) The health and safety of students, educators, education staff, families, communities is the main priority in determining learning policy; (2) The growth and development of students and psychosocial conditions are also a consideration in the fulfillment of educational services during the Covid-19 pandemic. The policy regulations that have been set are pros and cons for the community. There are still many people who do not agree with the existence of online education, this is because parents will be burdened and act as teachers for their children. One such assumption and understanding actually occurs in one category such as Nagori Siantar Estate. Nagori Siantar Plantation is one of the nagori (kelurahan) located in Pematangsiantar City, North Sumatra Province which still does not understand the principles of education policy carried out by the current government. There are still many residents of Nagori Siantar Estate who blame the government for not opening schools during the Covid-19 pandemic. Here the Devotion team from the University of HKBP Nommensen Pematangsiantar aims to provide knowledge to the public so as not to blame the policies that have been carried out by the government and continue to implement and implement health protocol regulations so that the spread of Covid-19 does not spread, especially in these nagori. The method used by the service team is in the form of outreach to the community about the principles of education policy during the Covid-19 pandemic. The socialization was carried out face-to-face in accordance with the health protocol rules. This meeting was very well received by the people of Nagori Siantar Estate

Keywords : Education, Clean, Healthy, and Covid-19

1. PENDAHULUAN

Dalam usaha pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 ini, masyarakat memiliki peran yang sangat penting. Peran tersebut antara lain aksi preventif dan promotive seperti edukasi, pemantauan dan pencegahan berbasis komunitas.

Pengertian kebijakan menurut (Saleh & Mujahiddin, 2020) adalah suatu daftar pilihan tindakan yang saling berhubungan, yang disusun oleh suatu institusi atau pejabat pemerintah. Sesuai dari pengertian sebelumnya maka ditetapkan menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim dalam webinar 2 september 2020 sebuah kebijakan pendidikan di masa pandemic covid-19 ini. Dimana Kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan itu memiliki dua prinsip, yaitu: (1) Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran; (2) Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi Covid19 (Ridlo, 2020). Berdasarkan kebijakan ini menimbulkan banyak dampak terhadap pembelajaran. Dampak tersebut tentu saja dirasakan oleh semua kalangan masyarakat seperti, siswa, guru, bahkan orangtua (Jaelani et al., 2020). Kendala-kendala yang dihadapi berbeda untuk setiap daerahnya. Salah satunya di Nagori Siantar Estate saat ini. Masyarakat Nagori Siantar Estate mengeluh menanggapi dan menghadapi pembelajaran yang dilakukan secara daring khusus buat orangtua. Disini masyarakat mengatakan bahwa anak-anak menjadi lebih banyak bermain, tidak fokus, belajar tidak belajar, lain lagi masalah yang tidak mempunyai android bahkan paket. Bahkan masyarakat mengatakan bahwa orangtua yang menjadi belajar dengan mengerjakan tugas mereka. Disini orangtua menjadi berperan ganti dari orangtua menjadi guru bagi anak-anak mereka, ini membuat orangtua menjadi bertambah tugas yang seharusnya dilakukan oleh guru mereka. Berdasarkan keluhan dari masyarakat diatas maka tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat Nagori Siantar Estate dengan memberikan sosialisai terkait tentang Prinsip Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 (Ri et al., 2020). Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan, tim pengabdian sangat mengharapkan agar masyarakat tidak lagi menyalahkan pemerintah dengan adanya kebijakan-kebijakan pendidikan yang sudah diterapkan. Tetapi masyarakat harus tetap menjadi sabar, tetap menjalankan semua kebijakan agar semua selamat dari pandemic covid-19, diluar dugaan masyarakat Nagori Siantar Estate ternyata menjadi paham dan antusias serta menerima pemahaman yang dijelaskan oleh tim pengabdian.

Berdasarkan hal tersebut, maka kami melakukan pengabdian di Nagori Siantar Estate, Kabupaten Simalungun dan terus mengupayakan pencegahan di wilayah kerja Nagori Siantar Estate.

2. METODE

Adapun metode yang digunakan selama pengabdian adalah melalui sharing, tanya jawab, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan antara tim pengabdian dan masyarakat Nagori Siantar Estate yang berlangsung pada hari Selasa- Rabu, Tanggal 22-23 Desember 2020 yang dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan selesainya. Dengan dihadiri oleh Penghulu Siantar Estate, Pegawai, serta 22 orang masyarakat Nagori Siantar Estate. Pelaksanaan dilakukan di Kantor Kelurahan Nagori Siantar Estate. Tim pengabdian juga diakhir acara memberikan souvenir berupa sabun cuci tangan dan handsanitizer kepada masyarakat setempat. Adapun nama-nama tim pengabdian sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut adalah : (1) Eva Pratiwi Pane; (2) Hisar Marulitua Manurung; (3) Sanggam Siahaan ; (4) Muktar Panjaitan ; (5) Suprpto Manurung; (6) Binsar Tison Gultom; (7) Sepriandison Saragih; dan (8) Theresia Monika Siahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pengabdian yang dilakukan tim pengabdian Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di Nagori Siantar Estate diikuti oleh 22 orang peserta. Latar belakang kegiatan ini

adalah adanya keluhan masyarakat mengenai prinsip penerapan pemerintah terhadap pendidikan selama pandemic covid-19 saat ini. Berikut adalah tahapan sosialisasi yang dilakukan: 1. Tahap Persiapan Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: a. Survey tentang keluhan-keluhan masyarakat mengenai prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemic covid-19

Penyusunan bahan/ materi sosialisasi dalam bentuk power point. c. Persiapan sarana dan prasarana (kantor kelurahan Nagori Siantar Estate yang dilakukan tatap muka sesuai protokol kesehatan).

Pelaksanaan dilaksanakan pada hari Selasa- Rabu, Tanggal 22-23 Desember 2020 yang dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan selesainya. Lokasi pelaksanaan dilakukan di Kantor Penghulu Nagori Siantar Estate secara tatap muka sesuai dengan peraturan protocol kesehatan.

Setelah bahan materi dijelaskan kepada masyarakat, tim pengabdian juga tidak lupa memberi souvenir berupa sabun cuci tangan, handsanitizer, dan masker kepada masyarakat Nagori Siantar Estate sebagai bukti kenang-kenangan

Berikut terdapat beberapa foto yang berhasil didokumentasikan pada saat kegiatan berlangsung:



Gambar 1. Kantor Nagori Siantar Estate



Gambar 2. Pemberian Edukasi

Sejalan dengan harapan pemerintah Indonesia dan masyarakat luas di masa pandemi maka program edukasi perilaku hidup bersih dan sehat kami lakukan sebagai salah satu usaha untuk membantu pemerintah Indonesia di wilayah timur Indonesia menurunkan angka kejadian Covid-19 (Tuwu, 2020) membangun kerja sama lintas sektor untuk sama-sama melakukan pengabdian masyarakat guna tercapainya tujuan bersama untuk terus mempertahankan pola hidup bersih dan sehat yang dapat membantu memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 di Nagori Siantar, Kabupaten Simaungun.

Kami dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar melakukan kegiatan edukasi perilaku hidup dan sehat dimasa adaptasi kebiasaa baru di kelurahan kampung baru kami

menyadari negara Indonesia bahkan seluruh dunia mengalami dampak dari pandemi Covid-19, begitu juga dengan daerah Sumatera Utara

4. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi di Nagori Siantar Estate yang diikuti 22 orang peserta berjalan dengan baik dengan masyarakat sangat antusias akan pengetahuan baru mereka mengenai kebijakan pendidikan di masa pandemic yang diterapkan oleh pemerintah. Kegiatan juga berjalan sesuai dengan rencana terdahulu dan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Masyarakat juga meminta kepada tim untuk sering memberi sosialisasi kepada mereka dilain waktu dengan pengetahuan yang baru untuk sebagai pemahaman dan pengetahuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar pai dimasa pandemi covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 8(1), 12–24.
- Ri, B. K. D., Lt, G. N. I., & Subroto, J. J. G. (2020). Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19. *Google Scholar Samsudin, S.(2019). Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 50–61.
- Ridlo, I. A. (2020). *Pandemi Covid-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental di Indonesia*.
- Saleh, A., & Mujahiddin, M. (2020). Challenges and Opportunities for Community Empowerment Practices in Indonesia during the Covid-19 Pandemic through Strengthening the Role of Higher Education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1105–1113.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267–278.